

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rinda Oktovani

NIM: 06021281520090

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

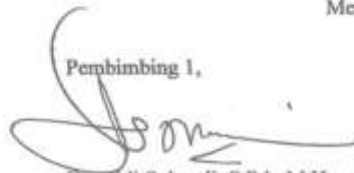
Rinda Oktovani

NIM: 06021281520090

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

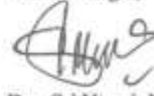
Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Utami, M.Hum.

NIP 195812061985032001

Mengetahui:

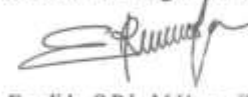
Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196910221994032002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
Rinda Oktovani
NIM: 06021281520090

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Juli 2019

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. |
| 2. Sekretaris | : Dra. Sri Utami, M.Hum. |
| 3. Anggota | : Drs. Supriyadi, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. |



Indralaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinda Oktovani

NIM : 06021281520090

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019



Peneliti,

Rinda Oktovani

NIM 06021281520090

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palembang” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Dra. Sri Utami, M.Hum., selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah membantu administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Supriyadi, M.Pd., dan Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Indralaya, Juli 2019

Penulis,



Rinda Oktovani

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.3 Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading</i> <i>and Composition</i> (CIRC)	6
2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model CIRC	7
2.3 Kelebihan dan Kelemahan Model CIRC.....	8
2.4 Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	8
2.5 Kelemahan Model Pembelajaran CIRC	9
2.6 Model Pembelajaran Konvensional	9
2.6.1 Pengertian Model Konvensional	9
2.6.2 Ciri-Ciri Model Konvensional	10
2.6.3 Langkah-Langkah Model Konvensional	10

2.6 Teks Fabel	10
2.6.1 Pengertian Teks Fabel	10
2.6.2 Struktur Teks Fabel	11
2.7 Teknik Menemukan Pokok Cerita dalam Teks Naratif	12
2.8 Pembelajaran Kooperatif	12
2.8.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	12
2.8.2 Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	13
2.11 Hipotesis	16
2.12 Kriteria Pengujian Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Variabel Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional	19
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.4.1 Populasi Penelitian	20
3.4.2 Sampel Penelitian	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Format Penilaian Menceritakan Kembali Teks Fabel	22
3.7 Uji Prasyarat Analisis Data	24
3.7.1 Uji Normalitas	24
3.7.2 Uji Homogenitas	25
3.7.3 Teknik Analisis Data	25
3.8 Prosedur Penelitian	26
BAB IV PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Deskripsi Data	28
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Data	28
4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel	29
4.1.3.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen	29
4.1.3.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol	32
4.1.4 Uji Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir	35
4.1.4.1 Uji Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	35

4.1.4.2 Uji Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	36
4.1.5 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	37
4.1.5.1 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	37
4.1.5.2 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	38
4.1.6 Uji Perbandingan Perbedaan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	39
4.1.7 Pengujian Hipotesis	39
4.2 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian	18
Tabel 2	Populasi Penelitian	21
Tabel 3	Sampel Penelitian	20
Tabel 4	Format Penilaian	22
Tabel 5	Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	26
Tabel 6	Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	27
Tabel 7	Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen	30
Tabel 8	Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	30
Tabel 9	Tes Statistik Kelas Eksperimen	31
Tabel 10	Keterangan Hasil Kelas Eksperimen	31
Tabel 11	Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol	33
Tabel 12	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	33
Tabel 13	Tes Statistik Kelas Kontrol	34
Tabel 14	Keterangan Hasil Kelas Kontrol	34
Tabel 15	Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	36
Tabel 16	Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	36
Tabel 17	Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 18	Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	38
Tabel 19	Uji Perbandingan Dua Sampel Berpasangan	39
Tabel 20	Statistik Kelompok	40
Tabel 21	Uji Perbandingan Sampel Independent	41
Tabel 22	Rerata Tes Awal, Tes Akhir dan <i>Gain Score</i>	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	P-P Plot Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	32
Grafik 2	P-P Plot Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	35
Grafik 3	Perubahan Nilai Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Distribusi Tabel T
- Lampiran 2 Nilai Distribusi *Chi Square*
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Daftar Nilai Kelas Eksperimen oleh Peneliti dan Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 6 Daftar Nilai Kelas Kontrol oleh Peneliti dan Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 7 Dokumentasi Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 9 Hasil Tulisan Menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Surat Penetapan Usul Judul
- Lampiran 11 Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 12 Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 14 Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 Halaman Pengesahan Ujian Akhir Skripsi
- Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Universitas Sriwijaya
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang
- Lampiran 18 Surat Keterangan SMP Negeri 1 Palembang
- Lampiran 19 SK Pembimbing
- Lampiran 20 Bukti Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 21 Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal
- Lampiran 22 Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 23 Kartu Perbaikan Rekapitulasi Skripsi
- Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan model konvensional terhadap kemampuan menceritakan kembali siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII.7 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dengan perlakuan model pembelajaran CIRC dan kelas VII.8 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan model konvensional yang biasa digunakan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada tes awal adalah 49,77 meningkat 28,01 menjadi 78,03 pada tes akhir. Nilai rata-rata kelas kontrol pada tes awal 54,33 meningkat sebesar 16,04 menjadi 70,90 pada tes akhir. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibanding kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,137 > 2,002$ dengan $df = 58$ pada tingkat keberhasilan 95% ($\alpha = 0,025$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_a yang menyatakan ada perbedaan hasil anatara model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional dapat diterima. Dengan demikian, model CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang.

Kata-kata kunci : Pengaruh, model pembelajaran CIRC, teks fabel

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2019)

Nama : Rinda Oktovani

NIM : 06021281520090

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Sri Utami, M.Hum.

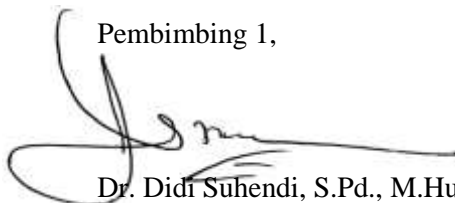
**THE INFLUENCE OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODEL ON THE ABILITY
TO RETELL FABLE TEXT OF GRADE VII STUDENTS OF JUNIOR
HIGH SCHOOL NUMBER 1 PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aimed to determine whether there was differences on results between the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model with the conventional model of the ability to retell the seventh grade students of Junior High School Number 1 Palembang. The research method used a quasi-experimental method. The sample in this research consisted of two class namely class VII.7 as an experimental class which amounted to 30 students with treatment of the CIRC learning model and class VII.8 as a control class which amounted to 30 students using conventional models commonly used by teachers. The technique to collect the data were using test and data processing technique using t-test calculation computer with SPSS 20 program. The results of the study showed that there were differences in test results between the experimental class and the control class. The average value obtained by the experimental class, in the initial test was 49.77, increasing 28.01 to 78.03 in the final test. The average value of the control class in the initial test 54.33 increased by 16.04 to 70.90 in the final test. The results of the study showed an increase in the experimental class was greater than the control class. This can be seen from the results of the t-test which shows that $t_{count} > t_{table} = 3.137 > 2.002$ with $df = 58$ at a success rate off 95% ($\alpha = 0.025$). Because t_{count} is greater than t_{table} , H_0 is rejected. Thus H_a stated that there were differences in results between the CIRC learning model on the ability to retell fable texts and students who were taught using conventional models could be accepted. Thus, the CIRC model has an influence on the ability to retell fable texts of class VII students of Junior High School Number 1 Palembang.

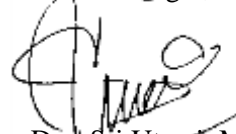
Keywords: influence, cooperative integrated reading and composition, fable text

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196910221994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan model pembelajaran merupakan kunci utama bagi seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2011). Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran di sekolah.

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sangatlah bermacam-macam, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Dengan demikian pendidik haruslah pandai memilih model pembelajaran yang digunakan dalam materi pelajaran yang berbeda, dan harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dirasa tepat untuk digunakan.

Dalam proposal penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pengajarannya karena model pembelajaran ini sangat tepat digunakan dalam materi menceritakan kembali tes fabel, hal tersebut dapat terlihat dari siswa yang dilatih untuk bekerja sama dan mampu menyelesaikan permasalahan soal yang ada. Siswa yang telah dibentuk menjadi kelompok kecil yang heterogen kemudian saling bekerjasama dengan cara salah satu siswa akan membacakan cerita yang telah diberikan, kemudian siswa lainnya mencatat pokok cerita pada setiap paragraf yang dibacakan. Dengan demikian siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain. Setelah itu dari pokok cerita yang telah dibacakan akan dikembangkan menjadi sebuah cerita yang kemudian dapat diceritakan kembali dalam bentuk tulisan. Hal ini juga dapat menjadikan siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam

menyelesaikan soal menceritakan kembali suatu teks bacaan dalam bentuk tertulis.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini juga dapat membantu siswa dalam menemukan ide utama/gagasan utama dalam kemampuan menceritakan kembali pada teks fabel. Atikah (2008) mengemukakan gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Model pembelajaran CIRC membantu siswa dalam memahami suatu isi bacaan. Siswa harus menuliskan inti permasalahan dari bacaan dan menuliskan prosedur penyelesaian masalahnya secara sistematis. Apabila terdapat kesulitan, siswa dapat membandingkan jawabannya kepada kelompok lain untuk mendapatkan hasil yang benar. Dengan demikian, semua siswa akan mendapatkan informasi yang sama sehingga mempermudah dalam memahami materi belajar.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan model konvensional dalam pengajarannya. Model konvensional juga dilakukan sebab model tersebut akan dibandingkan dengan model CIRC untuk mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan antara model pembelajaran CIRC dengan model konvensional ialah terletak pada perlakuannya. Model pembelajaran CIRC membantu siswa menyelesaikan soal dengan bekerja secara kelompok dan menemukan pokok cerita dari teks yang diberikan oleh guru. Berbeda dengan model konvensional yang dalam penerapannya dilakukan dengan pemberian materi dengan metode ceramah yang dilakukan secara bertahap.

Memahami berbagai teks merupakan keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan membaca. Memahami isi bacaan juga dapat diartikan bahwa pembaca mampu memahami apa yang ditulis oleh penulis. Pembaca sanggup memahami ide-ide atau gagasan yang dikemukakan oleh pengarang dalam karangannya. Pemahaman ini merupakan persyaratan yang harus ada dalam kegiatan membaca.

Kegiatan membaca yang dilatari tujuan menerapkan perolehan pemahaman dari membaca untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang bersifat aplikatif. Menurut Nurhayati (2008) kemampuan membaca pemahaman merupakan salah

satu aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan membaca juga merupakan aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Hal itu disebabkan kegiatan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam memahami isi teks bacaan siswa di sekolah.

Dalam memahami bahan bacaan, sering kali setelah selesai membaca siswa tidak mendapatkan apa-apa dari bahan bacaannya. Melihat masalah yang demikian, peranan membaca pemahaman sangatlah penting untuk diterapkan terlebih lagi pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kembali teks fabel. Tarigan (2008) menyatakan bahwa membaca pemahaman ialah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar, atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fiksi. Senada dengan itu Mukhtar (2006) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca intensif yang bertujuan untuk memahami isi atau makna suatu bacaan. Membaca dapat melatih siswa dalam kecakapannya berbahasa, namun dalam penerapannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami maksud dari cerita yang dibacakan, sehingga untuk menceritakan kembali sebuah cerita yang telah dibacakan sangat sulit untuk dilakukan.

Pembelajaran menceritakan kembali teks fabel juga membutuhkan peran siswa yang aktif dan kreatif serta pemilihan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Sebab siswa yang dapat dikatakan mampu untuk menceritakan kembali suatu teks bacaan jika ia telah bisa memahami maksud atau makna dari cerita yang dibacakan. Kebanyakan siswa kurang faham atau kurang mengerti bagaimana menceritakan kembali teks itu dilakukan, karena pada kenyataannya siswa sangatlah malas untuk membaca. Dengan demikian pendidik harus mengerti model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam permasalahan ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Palembang tanggal 21 Januari 2019 dengan ibu Marlita Yuana, M.Pd., keterampilan menceritakan kembali isi teks fabel telah diajarkan kepada siswa, tetapi belum mendapatkan hasil yang cukup baik dan belum mendapat hasil yang

memuaskan. Masih kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif.

Ditinjau dari kaitanya dengan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, teks fabel diajarkan di sekolah tingkat SMP. Pada kurikulum 2013 teks fabel diajarkan di kelas VII. Hal ini terlihat dalam Standar Kompetensi (KI) 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.11 menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palembang. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Palembang, karena merupakan sekolah yang terakreditasi A (amat baik). Selain itu, guru SMP Negeri 1 Palembang belum pernah menerapkan model pembelajara CIRC dalam pembelajaran menceritakan kembali teks fabel.

Penelitian dengan model pembelajaran CIRC pernah dilakukan oleh Sinta Ertiana Damayanti (2018) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk melihat kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran CIRC lebih efektif dan memberikan peningkatan pada pencapaian siswa pada pembelajaran membaca pemahaman.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan model konvensional terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan

model konvensional terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik manfaat secara praktis maupun teoretis.

1) Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru yaitu memberikan sumbangsih berupa pembaharuan model pembelajaran bervariasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah wawasan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang kreatif dan inovatif.

b. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa diharapkan dapat memberikan sajian materi yang menarik, menantang, efektif, dan menyenangkan sehingga membuat suasana pembelajaran lebih aktif.

2) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam menulis teks fabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Atikah. (2008). Upaya dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan utama suatu cerita. *Jurnal, no.12, 15-25. Portal Garuda*
- Danandjaja, James. (1994). *Foklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, Dll*. Jakarta: PT. Temprint.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ertiana Damayanti, Sinta. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk melihat kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. *Skripsi*. Indralaya Selatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *(Tulisan dalam bentuk skripsi)*